

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia merupakan kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal (Yuniarti, 2021). Menurut profil kesehatan Indonesia (2020) jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan keluarga menunjukkan 4.627 kematian ibu di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebanyak 406 kasus dibandingkan tahun 2019. Presentasi ibu bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan difasilitas kesehatan provinsi Sumatera Barat mencapai 76,3 % (Kemenkes RI, 2020).

Angka Kematian Ibu di Provinsi Sumatera barat pada tahun 2021 mencapai 193 pasien ibu meninggal dunia, sedangkan Angka Kematian Bayi yang meninggal jauh lebih tinggi mencapai 891 pasien bayi meninggal dunia. Angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya, Kematian ibu terbanyak pada masa nifas sebanyak 49,2 % dan pada kehamilan 28,8 %. Hanya 22,5 % terjadi saat persalinan (RakerdaKes Sumbar, 2022). Menurut Profil kesehatan kota Padang tahun (2021) ditemukan sebanyak 30 kasus, jumlah ini naik jika dibanding tahun 2020 (21 orang) yang terdiri dari kematian ibu hamil 7 orang, kematian ibu bersalin 6 orang dan kematian ibu nifas 17 orang (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2020).

Salah satu penyebab AKI adalah perdarahan dimana perdarahan berhubungan dengan anemia pada ibu. Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah Nasional karena berpengaruh besar terhadap kualitas SDM.

Sehingga, anemia memerlukan perhatian serius dari pihak terkait dalam pelayanan kesehatan (Wildayani, et al, 2018).

Anemia merupakan salah satu komplikasi yang paling sering berhubungan dengan kehamilan. Bahkan anemia berat memiliki efek buruk pada ibu dan janin. Sebanyak 75 % anemia yang paling umum selama kehamilan adalah anemia defisiensi besi. Anemia yang terjadi selama kehamilan dapat berakibat pada ibu, seperti menurunkan daya tahan tubuh ibu tersebut sehingga rentan terhadap infeksi dan pada saat persalinan dapat menyebabkan lemahnya kontraksi rahim, pendarahan postpartum dan tubuh tidak mentoleransi terjadinya kehilangan darah. Seperti wanita sehat, sedangkan pada janin atau bayi akan beresiko kesakitan, kematian, berat badan lahir rendah dan dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang dikemudian hari (Novyriana., et al., 2016).

Diperkirakan 41,8 % ibu hamil di seluruh dunia dan 48 % di Indonesia mengalami anemia. Ibu hamil dinyatakan anemia jika hemoglobin kurang dari 11 mg/dl. Paling tidak setengahnya disebabkan oleh kekurangan zat besi. Masalah ini memerlukan perhatian khusus karena dapat menyebabkan gangguan atau kendala pada pertumbuhan janin, baik dalam sel pembentuk tubuh dan sel otak. Anemia juga dapat mengakibatkan kematian janin, aborsi, cacat bawaan dan berat badan lahir rendah (BBLR). Hal ini berkontribusi pada peningkatan angka kematian ibu dan perinatal (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2022 dari 17.317 ibu hamil, terdapat 2.927 ibu hamil dengan anemia dengan persentase 16,90 %. Sementara di Puskesmas Lubuk Buaya sendiri terdapat 67 orang ibu hamil dengan anemia. Faktor penyebab anemia salah satunya adalah kekurangan zat gizi dalam makanan yang dikonsumsi (Kamaruddin, et al, 2019). Pada ibu hamil, anemia merupakan kondisi sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) dalam darah menurun, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang. Secara normal, ibu hamil memiliki kadar Hb minimal 11 gr% (WHO, 2011). Anemia pada kehamilan adalah ibu hamil yang mempunyai kadar Hb < 11,00 gr % pada trimester I dan trimester III serta kadar Hb < 10,50 gr % pada trimester II, karena ada perbedaan hemodilusi terutama trimester II (S. Pujianingsih, 2010).

Buah kurma merupakan makanan yang mengandung energi tinggi dengan komposisi ideal, didalamnya memiliki kandungan karbohidrat, triptofan, omega- 3, vitamin C, vitamin B6, Ca<sup>2+</sup>, Zn, dan Mg. Buah kurma mengandung serat yang sangat tinggi, selain itu juga mengandung kalium, mangan, fosfor, besi, belerang, kalsium juga magnesium yang sangat baik untuk dikonsumsi (S. Baliga. 2011).

Sari kurma merupakan kurma yang dihaluskan dan diambil sarinya, berbentuk cair, kental, berwarna hitam dan terasa manis serta mengandung zat gizi yang lengkap seperti buah kurma. Dengan kandungan yang lengkap, diharapkan sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil (T. H.

Mallhi.2014).

Buah kurma kering yang mengandung zat besi, vitamin C, tiamin, riboflavin, dan niasi, hasil penelitian Noor Cholifah (2016) mengenai aplikasi pemberian kurma sebagai upaya peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia. Diketahui bahwa responden sebelum diberikan perlakuan di dapatkan hasil rata-rata sebesar 10,56 gr/dl. Sedangkan setelah dilakukan pemberian kurma di 7 dapatkan hasil rata-rata sebesar 11,02 gr/dl. Hasilnya diketahui bahwa kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri sebesar 0,46 gr/dl (Cholifah & Amalia, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Darmawati et al (2018) hasil pengukuran kadar haemoglobin sebelum dilakukan pemberian kurma adalah 10,45 gr/dl.

Penelitian tentang kurma juga dilakukan oleh Setyo Mahanani, dkk (2017) yaitu mengenai sari kurma (*phoenix dactylifera*) sebagai suplemen nutrisi untuk menambah kadar hemoglobin pada tikus putih betina (*ratus norvegicus*). Bedanya, penelitian ini dilakukan pada tikus putih betina. Hasilnya diketahui bahwa sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada tikus putih betina sebesar 3,59 gr/dl. Penelitian lain tentang pemberian sari kurma yang dilakukan Widowati, Retno (2019) di ditemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan ( $p \text{ value } 0,004 < 0,05$ ) pemberian sari kurma dengan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Mawadah (2019) tentang pemberian sari kurma kepada remaja putri yang mengalami anemia ditemukan bahwa ada pengaruh sari kurma

terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMPN 11 Palangka Raya dengan p-Value= 0,00. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawati et al (2018) didapatkan hasil pengukuran kadar haemoglobin sebelum dilakukan pemberian kurma adalah 10,45 gr/dl dan sesudah dilakukan pemberian kurma meningkat menjadi 11,45 gr/dl.

Hemoglobin disintesis pada stadium eritroblast sebanyak 65% dan pada stadium retikulosit sebanyak 35%. Sintesis hemoglobin banyak terjadi dalam mitokondria oleh sederet reaksi biokimia yang dimulai dengan kondensasi glisin dan suksinil koenzim A di bawah aksi enzim amino laevulinic acid (ALA) - sintetase. Vitamin B6 adalah koenzim untuk reaksi ini yang dirangsang oleh eritropoetin dan dihambat oleh hem. Akhirnya protoporphyrin bergabung dengan besi untuk membentuk hem yang masing-masing molekulnya bergabung dengan rantai globin. Tetramer dengan masing-masing gugus hemnya sendiri terbentuk dalam kantong untuk membangun molekul hemoglobin (Rumiyati, 2010).

Pembentukan heme dimulai di mitokondria melalui reaksi antara Glycine dan succinyl-CoA membentuk senyawa aminolevilini acid (ALAD). Enzim ALAD yang terbentuk kemudian keluar ke sitosol dan dengan perantara enzim ALAD *dehydratase* membentuk *porphobilinogen* yang merupakan prazat pertama pirol. ALAD *dehidratase* sangat sensitif terhadap inhibisi oleh timbal (Adiwijayanti, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang pada tanggal 17 Juli 2023 terdapat 175 orang ibu hamil Trimester III pada bulan Januari sampai dengan Juni 2023. Dari 175 orang tersebut ternyata 31 orang diantaranya mengalami anemia pada trimester III. Dari 31 orang tersebut terdapat 7 orang ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan ulang kadar HB pada trimester III dan ditemukan 4 orang diantaranya masih mengalami anemia.

Berdasarkan beberapa hal uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil TM III Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2023.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui rata-rata kadar HB ibu hamil trimester III sebelum pemberian sari kurma di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui rata-rata kadar HB ibu hamil trimester III setelah pemberian sari kurma di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan ilmu yang didapat pada saat perkuliahan, menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Sebagai bahan informasi, data dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya terkhususnya yang menggunakan metode yang sama dengan penelitian ini.

### **3. Bagi Tempat Penelitian**

Data dan hasil yang diperoleh dari tempat penelitian dapat dijadikan suatu tolak ukur dalam meningkatkan kadar HB ibu hamil trimester II

## E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini untuk melihat pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember 2023. Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu pemberian sari kurma dan Variabel Dependen yaitu kadar hemoglobin ibu hamil trimester III. Adapun sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yaitu sebanyak 32 orang yang diambil dengan teknik *Total Sampling*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan desain *Pre eksperimental*, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik, uji T dependen dengan *p-value* <0,05.